

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



JUDUL PROGRAM

**PELATIHAN MODEL *BLENDED LEARNING* BAGI GURU
PENDIDIKAN DASAR DALAM MENYAMBUT PARADIGMA BARU
SEKOLAH MERDEKA BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 11
JAKARTA**

Oleh :

Dr. Sarji, M.M (0303046904/ Ketua)
Dr. Bambang Dwi Hartono, M. Si. (0320056202/Anggota)

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Model *Blended learning* Bagi Guru Pendidikan Dasar Dalam Menyambut Paradigma Baru Sekolah Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta
2. Mitra Program PKM : SD Muhammadiyah 11 Jakarta
3. Jenis Mitra : Ekonomi Produktif
4. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Dr. Sarji, M.M.
 - b. NIDN : 0303046904
 - c. Program Studi/Fakultas : Manajemen/SPs
 - d. Bidang Keahlian : Manajemen SDM
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jln Bekasi Timur VI RT 14 RW 10 No 17 Cipinang Besar Utara Jatinegara Jakarta timur
 - f. No Handphone : 08561748669
 - g. E-mail : faisalsarji@gmail.com
5. Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Bambang Dwi H.,M.Si./Manajemen Pemasaran
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - d. Alumni yang terlibat : 1 orang
 - e. Staff Pendukung : 1 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
 - a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Bidara Cina / Jatinegara
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Timur
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 8,9 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Tanjung Lengkong 4
7. Jangka waktu pelaksanaan : 3 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 6.000.000
 - a. LPPM UHAMKA : Rp. 6.000.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. –

Mengetahui,
Ketua Prodi



Ahmad Diponegoro, Ph. D.
NIDN. 0323017002

Jakarta, 04 Oktober 2021
Ketua Tim Pengusul



Dr. Sarji, M.M.
NIDN. 0303046904

Direktur SPS UHAMKA



Prof. Dr. Ade Hikmat, M. Pd.
NIDN. 0019066301

Ketua LPPM UHAMKA

Dr. Gufron Amirullah, M.Pd.
NIDN. 0319057402

SURAT PERINTAH KERJA (SPK)

63



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
LEMBAGA PENGABDIAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Jl. Raya Bogor, KM 23 No. 99. Flyover Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13830
Tlp. (021) 8401780, Fax. 87781809, E-mail : lppm@uhamka.ac.id Web: <https://lppm.uhamka.ac.id>

Nomor : 0815/H.04.02/2021
Tanggal : 22 September 2021

Pada hari ini Rabu Tanggal Dua Puluh Dua September Dua Ribu Dua Puluh Satu (22-09-2021) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

2. Dr. Sarji MM bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *PELATIHAN MODEL BLENDED LEARNING BAGI GURU PENDIDIKAN DASAR DALAM MENYAMBUT PARADIGMA BARU SEKOLAH MERDEKA BELAJAR DI SD MUHAMMADIYAH 11 JAKARTA*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 6.000.000 (Enam Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp4.200.000 (Empat Juta Dua Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.800.000 (Satu Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 4 (Empat) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 22 Desember 2021.

5. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

6. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

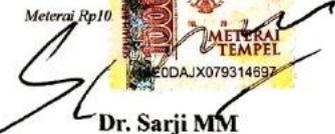
Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd

PIHAK KEDUA,



Meterai Rp10
Dr. Sarji MM

Mengetahui,
Wakil Rektor II,



Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Iklim pendidikan di Indonesia menerima bahwa salah satu tugas guru adalah menyiapkan dan menyusun administrasi pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku. Guru dan sekolah terjebak dalam cara dan tujuan dimana menjadikan administrasi pendidikan menjadi kesibukan utama untuk tidak menyalahi ketentuan-ketentuan birokrasi, akreditasi, nilai dan ujian. Guru dan sekolah justru menjadikan administrasi pendidikan sebagai tujuan dan prioritas kegiatan pendidikan. Salah satu masalah yang timbul adalah kesibukan guru yang terjebak dalam administrasi pembelajaran sehingga guru menjadi tidak optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini mendorong timbulnya Kebijakan Merdeka Belajar . Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka di mana guru dan siswa dapat secara leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan. Karena esensi merdeka belajar adalah meletsakan Pendidikan yang memerdekakan dan otonom baik guru maupun sekolah untuk menginterpretasi kompetensi dasar dalam kurikulum menjadi penilaian guru. Peran guru sebagai fasilitator sangat diharapkan agar dapat mendesain model pembelajaran yang sungguh-sungguh dapat mengantarkan peserta didik untuk dapat lebih mandiri dalam memahami materi ajar yang disajikan dalam kelas maupun di luar kelas. Untuk itu perlu upaya guru memilih berbagai macam strategi, metode dan model pembelajaran inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Salah satunya adalah Model Pembelajaran *Blended learning*. Model pembelajaran *blended learning* mengemas pembelajarannya dengan sistem tatap muka dan *online*. Pada kegiatan pembelajaran mengintegrasikan teknologi dan tugas agar pembelajarannya maksimal. SD Muhammadiyah 11 Jakarta beralamat di Jl. Tanjung Lengkong 4 - Bidaracina - Jatinegara - Jakarta Timur mengalami berbagai kendala saat ini. Tim melakukan survei lapangan pada Rabu, 06 Oktober 2021. SD Muhammadiyah 11 Jakarta sangat memerlukan sentuhan dari semua kalangan. Pasalnya, gedung sekolah yang selama ini menjadi tempat untuk kegiatan belajar mengajar mengalami sengketa. Selain itu, gedung juga sudah tidak layak pakai. Oleh hal itu, SD Muhammadiyah 11 Jakarta pindah ke tempat yang baru. Akses menuju ke tempat yang baru sangat sulit, karena harus melewati jalan sangat sempit yang hanya bisa dilalui satu kendaraan roda dua. Apabila di arah berlawanan ada kendaraan roda dua yang lain, maka salah satunya harus mundur agar dapat lewat. Permasalahan lainnya adalah lokasi tepat berada di samping sungai Ciliwung. Ketika terjadi banjir, maka SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang pertama kali terkena dampaknya dengan ketinggian banjir minimal 2 meter. Pasca banjir, UHAMKA

menurunkan relawan dari kalangan mahasiswanya untuk membantu membersihkan endapan lumpur. Di Era Revolusi Industri 4.0 *blended learning* merupakan salah satu pilihan pembelajaran. Penggunaan *blended learning* dalam pembelajaran berarti adanya akses dan transfer informasi melalui metode interaksi yang menggabungkan sesi tatap muka konvensional dengan pembelajaran secara *online*. Saat Tim servei, SD Muhammadiyah 11 Jakarta belum memiliki akses WIFI. Selain itu juga perangkat computer masih sangat minim. Padahal Menteri Pendidikan menggaungkan merdeka belajar dengan model *blended learning* yang membutuhkan perangkat computer dan akses internet yang cukup. Tim berharap dengan adanya program PKM ini bisa sedikit membantu menyediakan WiFi dan Perangkat yang memenuhi standar. Sehingga pelatihan *Blended learning* kepada SD Muhammadiyah 11 Jakarta berjalan dengan baik. Secara akademik, Luaran kegiatan ini adalah Artikel Jurnal terakreditasi.

Kata Kunci : Blended, Learning, Merdeka, Belajar

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pengasih dan penyayang yang telah memberikan kesehatan, rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Pelatihan Model *Blended learning* Bagi Guru Pendidikan Dasar Dalam Menyambut Paradigma Baru Sekolah Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta”. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. sebagai Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA beserta staf yang telah memberikan fasilitas pada rencana kegiatan pengabdian ini. Ucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Ade Hikmat, M. Pd. sebagai Direktur SPS UHAMKA yang telah memberikan dukungan moril.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada mitra pengabdian SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas bagi penulis untuk melakukan kegiatan pelatihan ini. Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Proposal rencana kegiatan ini diajukan untuk memperoleh bantuan dari Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) UHAMKA untuk pendanaan dari kegiatan pelatihan hingga pelaporan kegiatan pengabdian. Semoga kegiatan ini dapat bermanfaat sesama.

Jakarta, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERINTAH KERJA (SPK)	iii
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	2
BAB 2 TUJUAN DAN SASARAN	3
2.1 Tujuan.....	3
2.2 Sasaran.....	5
BAB 3 METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN	6
BAB 4 KELURAN YANG DICAPAI (<i>OUTPUT</i>)	7
4.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM	7
4.2 Status Capaian Artike di Jurnal/Forum Ilmiah	10
4.3 Status Capaian pada Video	10
BAB 5 FAKTOR YANG MENGHAMBAR/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	11
5.1 Faktor yang Menghambar/Kendala	11
5.2 Faktor yang Mendukung.....	11
5.3 Tindak Lanjut.....	11
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	12
6.1 Kesimpulan.....	12
6.2 Saran	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13

DAFTAR TABEL

-

DAFTAR GAMBAR

-

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Realisasi Anggaran.....	14
Lampiran 2. Materi Kegiatan.....	15
Lampiran 3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya.....	17
Lampiran 4. Artikel Ilmiah	24
Lampiran 5. Publikasi	25
Lampiran 6. Foto Dokumentasi Kegiatan.....	26
Lampiran 7. Daftar Peserta	27
Lampiran 8. Surat Mitra.....	28

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Istilah model dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan. Model dapat juga dimaksudkan bahwa benda tiruan dari benda yang sesungguhnya. Misalnya, mobil mainan, rumah mainan atau senjata mainan. Model kaitannya dengan pembelajaran yang biasa disebut dengan model pembelajaran diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajar dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang bertujuan dan bertahap.

Konsep pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan. Lingkungan belajar hendaknya dikelola dengan baik karena pembelajaran memiliki peranan penting dalam Pendidikan. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 mengenai Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, diuraikan bahwa: “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”.(Afandi et al., 2013)

Seiring pesatnya perkembangan informasi dan teknologi, berdampak memicu perkembangan media pembelajaran, baik itu software maupun hardware, sehingga peran guru sebagai sumber belajar pun perlahan-lahan tetapi pasti akan berubah menjadi guru sebagai fasilitator. Oleh karena itu, ketika pola pembelajaran bermedia mulai mendominasi pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, maka peran guru sebagai fasilitator sangat diharapkan agar dapat mendesain model pembelajaran yang sungguh-sungguh dapat mengantar peserta didik untuk dapat lebih mandiri dalam memahami materi ajar yang disajikan dalam kelas maupun di luar kelas. Sebagaimana dikemukakan oleh Joyce dkk (2009) bahwa model pembelajaran merupakan model belajar dengan model tersebut guru dapat membantu siswa untuk mendapatkan atau memperoleh informasi, ide, keterampilan,

cara berpikir, dan mengekspresikan ide diri sendiri. Selain itu, mereka juga mengajarkan bagaimana peserta didik belajar. (Tayeb, 2017)

Keberhasilan pembelajaran ditentukan oleh berbagai faktor diantaranya guru. Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu melakukan berbagai persiapan dan pemilihan perangkat pembelajaran agar peserta didik dapat memahami materi dengan mudah, pembelajaran menyenangkan, peserta didik aktif dan saling interaktif. Untuk itu perlu upaya guru memilih berbagai macam strategi, metode dan model pembelajaran inovatif yang dapat memenuhi kebutuhan peserta didik. Beberapa model pembelajaran inovatif antara lain: Model Kooperatif Tipe Make A Match (Aliputri, 2018), Discovery Learning (Puspitasari & Nurhayati, 2019), Think Pair Share (Winantara, 2017), Student Teams Achievement Division (Hazmiwati, 2018), Flipped Classroom (Purwitha, 2020) dan *Blended learning* (Setiawan et al., 2019). Model pembelajaran *Blended learning* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Di Indonesia khususnya Sekolah Dasar Model *Blended learning* masih jarang digunakan oleh Sebagian besar guru. Berdasarkan hasil penelitian awal (Widyaningsih et al., 2020) 12 guru dari berbagai sekolah yang berbeda di sekolah dasar yang berstatus PNS belum pernah melaksanakan pembelajaran *Blended learning* karena tidak mengetahui adanya model pembelajaran tersebut. Model pembelajaran *blended learning* mengemas pembelajarannya dengan sistem tatap muka dan online. Driscoll menyatakan terdapat empat konsep dalam pembelajaran *Blended learning* yakni 1) *blended learning* pembelajaran mengkombinasikan berbagai teknologi untuk mencapai tujuan Pendidikan, 2) *blended learning* kombinasi pendekatan pembelajaran behaviorisme, konstruktivisme dan kognitivisme kombinasi dari berbagai pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan suatu pencapaian pembelajaran dengan teknologi atau tanpa teknologi, 3) *blended learning* mengkombinasikan berbagai teknologi pembelajaran misalnya web, video, film dan lain sebagainya, 4) *blended learning* menggabungkan teknologi dan tugas untuk menciptakan pengaruh baik dalam pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran mengintegrasikan teknologi dan tugas agar pembelajarannya maksimal. Unsur- unsur pembelajaran dengan *blended learning* disebutkan oleh (Suhartono, 2017) yaitu pembelajaran tatap muka di kelas, pembelajaran secara mandiri di luar kelas, memanfaatkan aplikasi atau platform online, adanya tutorial, Kerjasama dan evaluasi. Peran guru hanya sebagai fasilitator dan mediator dalam mengelola unsur pembelajaran tersebut. Pada model *blended learning* terdapat dua model pembelajaran yaitu 1) model offline dilaksanakan secara tatap muka dengan penambahan media online yang telah

diunduh sebelumnya seperti video atau gambar serta informasi lain. 2) Hybrid learning dilaksanakan langsung terhubung dengan online namun dipadukan dengan tatap muka. Pembelajaran dengan online dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai macam platform online seperti portal rumah belajar.(Sari, 2021)

Iklim pendidikan di Indonesia menerima bahwa salah satu tugas guru adalah menyiapkan dan menyusun administrasi pembelajaran sesuai dengan aturan yang berlaku. Kesibukan mengurus administrasi pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran. Hal ini dinyatakan Houtman (2020) bahwa guru dan sekolah terjebak dalam cara dan tujuan dimana menjadikan administrasi pendidikan menjadi kesibukan utama untuk tidak menyalahi ketentuan-ketentuan birokrasi, akreditasi, nilai dan ujian. Guru dan sekolah justru menjadikan administrasi pendidikan sebagai tujuan dan prioritas kegiatan pendidikan. Salah satu masalah yang timbul adalah kesibukan guru yang terjebak dalam administrasi pembelajaran sehingga guru menjadi tidak optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Hal ini mendorong timbulnya “Kebijakan Merdeka Belajar”. Merdeka belajar merupakan kebijakan yang dirancang pemerintah untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan agar menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Inti merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir bagi siswa dan guru. Merdeka belajar mendorong terbentuknya karakter jiwa merdeka di mana guru dan siswa dapat secara leluasa dan menyenangkan mengeksplorasi pengetahuan, sikap dan keterampilan dari lingkungan. Merdeka belajar dapat mendorong siswa belajar dan mengembangkan dirinya, membentuk sikap peduli terhadap lingkungan di mana siswa belajar, mendorong kepercayaan diri dan keterampilan siswa serta mudah beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Karena itu keberadaan merdeka belajar sangat relevan dengan kebutuhan siswa dan tuntutan pendidikan abad 21. Karena esensi merdeka belajar adalah meletakan Pendidikan yang memerdekakan dan otonom baik guru maupun sekolah untuk menginterpretasi kompetensi dasar dalam kurikulum menjadi penilaian guru.(Daga, 2021)

SD Muhammadiyah 11 Jakarta beralamat di Jl. Tanjung Lengkong 4 - Bidaracina - Jatinegara - Jakarta Timur mengalami berbagai kendala saat ini. Tim melakukan survei lapangan pada Rabu, 06 Oktober 2021. SD Muhammadiyah 11 Jakarta sangat memerlukan sentuhan dari semua kalangan. Pasalnya, gedung sekolah yang selama ini menjadi tempat untuk kegiatan belajar mengajar mengalami sengketa. Selain itu, gedung juga sudah tidak layak pakai. Oleh hal itu, SD Muhammadiyah 11 Jakarta pindah ke tempat yang baru. Lokasinya tidak jauh dari tempat yang lama. Akan tetapi akses menuju ke tempat tersebut

sangat sulit, karena harus melewati jalan sangat sempit yang hanya bisa dilalui satu kendaraan roda dua. Apabila di arah berlawanan ada kendaraan roda dua yang lain, maka salah satunya harus mundur agar dapat lewat. Permasalahan lainnya adalah lokasi tepat berada di samping sungai Ciliwung. Ketika terjadi banjir, maka SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang pertama kali terkena dampaknya dengan ketinggian banjir minimal 2 meter. Pasca banjir, UHAMKA menurunkan relawan dari kalangan mahasiswanya untuk membantu membersihkan endapan lumpur. Di Era Revolusi Industri 4.0 *blended learning* merupakan salah satu pilihan pembelajaran baik dalam pendidikan formal ataupun informal. Apakah mungkin dilakukan pada tingkat pendidikan dasar? Penggunaan *blended learning* dalam pembelajaran berarti adanya akses dan transfer informasi melalui metode interaksi yang menggabungkan sesi tatap muka konvensional dengan pembelajaran secara online. Saat Tim survei, SD Muhammadiyah 11 Jakarta belum memiliki akses WIFI. Selain itu juga perangkat computer masih sangat minim. Padahal Menteri Pendidikan menggaungkan merdeka belajar dengan model *blended learning* yang membutuhkan perangkat computer dan akses internet yang cukup. Tim berharap dengan adanya program PKM ini bisa sedikit membantu menyediakan WiFi dan Perangkat yang memenuhi standar. Sehingga pelatihan *Blended learning* kepada SD Muhammadiyah 11 Jakarta berjalan dengan baik.

Melihat karakteristik siswa dari SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang pada tahun 2021 saat ini merupakan generasi alfa yang disebut juga generasi abad 21 dengan ciri sangat akrab dengan teknologi dan jauh lebih terdidik. Hal ini menggambarkan bahwa peserta didik berkesempatan dan menyukai penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pembelajaran di SD Muhammadiyah 11 Jakarta dengan penilaian secara holistik yang menuntut guru tidak hanya mengukur hasil pembelajaran di ranah pengetahuan tetapi juga perlu meningkatkan keterampilan dan sikap dari peserta didik. Dengan kompleksitas pembelajaran di kelas dimana guru perlu memperhatikan peningkatan sikap dan juga pengetahuan maka dibutuhkan waktu belajar yang lebih lama padahal selama ini guru-guru kesulitan membagi waktu antara materi pembelajaran yang harus selesai setiap harinya. *Blended learning* yang merupakan pembelajaran campuran melalui pembelajaran tatap muka dan daring (online) sehingga dengan keterbatasan waktu guru dapat memisahkan capaian yang hanya bisa dilakukan dalam pembelajaran tatap muka dan peserta didik dapat belajar hal-hal yang dapat dilakukan secara online.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SD Muhammadiyah 11 Jakarta sangat mungkin dilakukan karena pembelajaran *blended learning* pada pertemuan online materi

dapat dibaca melalui gawai yang dimiliki hampir semua peserta didik. Dengan memberikan SD Muhammadiyah 11 Jakarta fasilitas WiFi dan Komputer sekolah telah disediakan pihak sekolah ataupun dari Yayasan. Namun yang menjadi tantangan pembelajaran dengan *blended learning* di SD Muhammadiyah 11 Jakarta perlu mendapat perhatian khusus adalah pada kemampuan guru dalam menggunakan teknologi. SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang akan menggunakan *Blended learning* perlu menyiapkan materi-materi dalam bentuk digital yang akan diunggah untuk dipelajari secara online. Hal lainnya pembelajaran yang perlu diperhatikan adalah penggunaan *blended learning* di SD Muhammadiyah 11 Jakarta perlu melibatkan orang tua karena penggunaan teknologi anak usia SD Muhammadiyah 11 Jakarta harus dengan pengawasan orang dewasa di rumah dan dengan Batasan yang jelas.





(SD Muhammadiyah 11)



Kebersamaan Itu Indah

Sayanggi Teman



1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan analisis situasi tim melakukan koordinasi terkait Permasalahan yang dihadapi oleh SD Muhammadiyah 11 Jakarta yakni:

1. Minimnya kemampuan guru memaksimalkan penggunaan teknologi dalam mengembangkan karakteristik siswa SD Muhammadiyah 11 yang merupakan generasi alfa yang sangat akrab dengan teknologi.
2. Minimnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi.
3. *Blended learning* yang merupakan pembelajaran campuran melalui pembelajaran tatap muka dan daring (*online*)
4. Guru-guru kesulitan membagi waktu antara materi pembelajaran yang harus selesai setiap harinya,.
5. Guru hanya mengukur hasil pembelajaran di ranah pengetahuan saja.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1 TUJUAN

Tujuan Pelatihan yang diberikan kepada Guru Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah 11 Jakarta yaitu menerapkan Model *Blended learning* dalam Menyambut Paradigma Baru Sekolah Merdeka Belajar.

Kebijakan merdeka belajar yang dicetuskan oleh pemerintah meliputi 4 kebijakan pokok yakni: ujian sekolah berstandar nasional, ujian nasional, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan peraturan penerimaan penerimaan siswa baru zonasi. Pertama, ujian sekolah berstandar nasional ujian: Ujian ini diselenggarakan oleh sekolah dengan tujuan menilai kompetensi siswa, serta dilakukan dalam bentuk tes tertulis dan/atau bentuk penilaian lain, seperti portofolio dan penugasan.

Kedua, ujian nasional: ujian nasional digantikan dengan asesmen kecakapan minimum dan survei karakter. Asesmen kecakapan minimum menekankan aspek literasi, numerasi. Literasi menekankan pada pemahaman dan penggunaan Bahasa, sedangkan numerasi menekankan pada pemahaman dan penggunaan konsep matematika dalam kehidupan nyata sehari-hari. Survei karakter menekankan pada penerapan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga, penyederhanaan RPP: Intinya, format RPP dalam merdeka belajar memuat tiga komponen utama yaitu tujuan, kegiatan pembelajaran, dan penilaian; sedangkan komponen lain dapat dikembangkan secara mandiri. Kebijakan ini sesuai dengan surat edaran nomor 14 tahun 2019 tentang penyederhanaan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keempat, sistem zonasi penerimaan siswa baru: penerimaan siswa baru sistem zonasi diperluas atau lebih fleksibel yaitu 50% jalur zonasi, 15% jalur afirmasi, 5% jalur perpindahan, sisanya jalur prestasi yang disesuaikan dengan kondisi daerah. Daerah memiliki wewenang menentukan wilayah zonasinya. (Kemendikbud, 2019)

Karena itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) inilah pengabdian ingin mensosialisaikan project ini ke SD Muhammadiyah 11 Jakarta. Dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun Model *Blended learning* di SD Muhammadiyah 11 Jakarta.
2. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun SDM Guru Pendidikan Dasar dalam menyambut Kurikulum Baru Paradigma Merdeka Belajar.

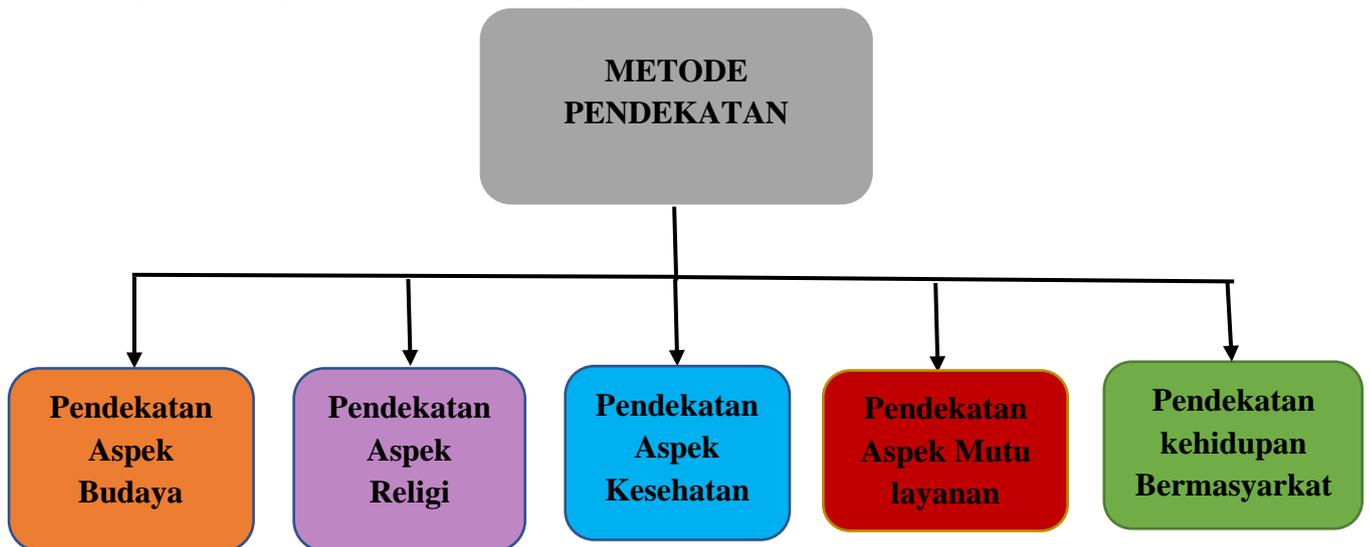
2.2 SASARAN

Sasaran yang ditawarkan pada pelatihan ini ialah Guru Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah 11 Jakarta hal ini disebabkan masih minimnya pengetahuan penerapan Model *Blended learning* di lingkungan belajar sekolah SD Muhammadiyah 11 Jakarta. Karena itu, kegiatan PKM ini, di samping memberikan pelatihan Model *Blended learning* juga akan memberikan pelatihan tentang penerapan kurikulum baru pada Merdeka Belajar. Pelatihan ini dilakukan untuk dapat menambah :

1. Pemahaman penerapan strategi Model *Blended learning* di SD Muhammadiyah 11 Jakarta.
2. Pengenalan kurikulum baru pada paradigma merdeka belajar.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Mitra SD Muhammadiyah 11 Jakarta merupakan mitra yang bergerak berdasarkan permasalahan yang ada tentunya harus ada solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Suatu Metode dan rancangan khusus harus direalisasikan untuk menjawab permasalahan mitra yang terjadi. Sebelum dilakukannya metode pelaksanaan terlebih dahulu dilakukan **metode pendekatan pada program kemitraan masyarakat**, dengan ditawarkannya penyelesaian persoalan yang terkait dengan aspek sosial budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat diuraikan sebagai berikut :



Bagan Alur Metode Pendekatan dalam Metode Pelaksanaan Kepada Pengabdian Masyarakat

Metode Pendekatan Aspek Budaya

Metode pendekatan terkait aspek sosial budaya, pengusul merencanakan memberikan penyuluhan dan pengarahan serta memberikan informasi-informasi dengan teknologi tepat guna yang sedang berkembang kepada masyarakat dengan diberikan pemahaman tentang pentingnya penguasaan teknologi dalam mengikuti perkembangan zaman

Metode Pendekatan Aspek Religi

Para guru diberikan pemahaman bahwa Agama memerintahkan agar menyerahkan sebuah tugas dan tanggung jawab kepada ahlinya. Jika tidak maka akan terjadi sebuah kerusakan. Hal ini mendorong para guru untuk belajar memperdalam bidang yang sedang di geluti.

Metode Pendekatan Aspek Kesehatan

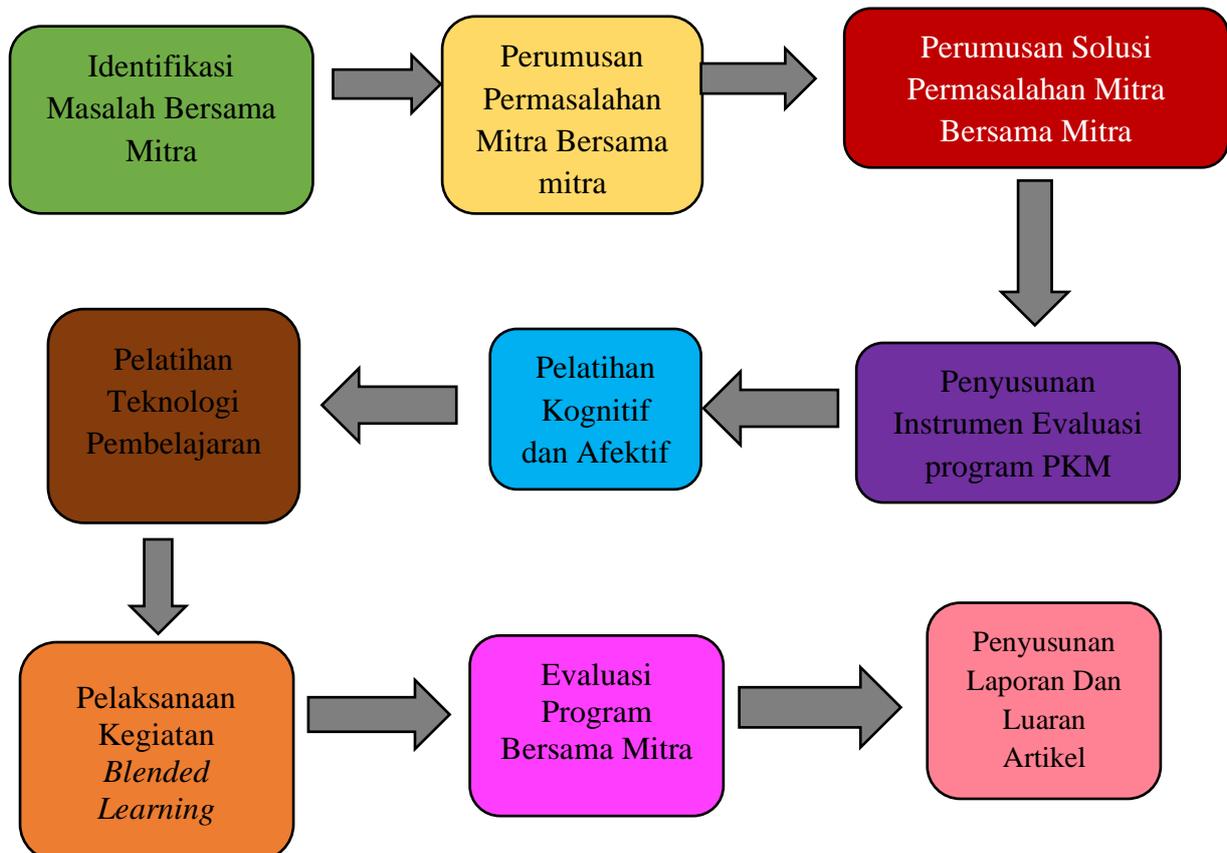
Metode pendekatan terkait aspek kesehatan dimana pengusul merencanakan memberikan penyuluhan kepada para guru tentang cara sehat pemanfaatan teknologi. Seperti menjaga jarak dengan perangkat gadget serta pengaturan pencahayaan layar gadget agar menghindari mata minus.

Metode Pendekatan Aspek Mutu Layanan

Metode terkait aspek mutu layanan pengusul dalam hal ini berencana memberikan pelatihan dengan cara mengundang seorang ahli untuk pendemonstrasian secara langsung tentang implementasi *Blended learning* dengan konsep.

Metode Pendekatan Kehidupan Bermasyarakat

Metode pendekatan terkait aspek persoalan mutu layanan pengusul kepada mitra SD Muhammadiyah 11 Jakarta tentang rancangan program pembelajaran kepada siswa menggunakan *Blended learning* yang memberikan materi secara online maupun tatap muka dengan penilaian berdasarkan pengetahuan dan keterampilan siswa.



Bagan Alur Metode Kegiatan Pengabdian Masyarakat

1. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan disusun dalam beberapa tahapan atau langkah-langkah dapat dilihat di gambar 1.4, untuk merealisasikan metode yang ditawarkan dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini adalah sebagai berikut :

a. Mengidentifikasi Masalah Dengan Mitra

Pada tahap pertama, tim melakukan survey dan observasi terkait dengan mitra. Melakukan riset di dalam proses pembelajaran. Hasil observasi kemudian disampaikan kepada mitra. Bersama mitra kemudian bersama-sama mendiskusikan berbagai permasalahan yang ditemukan tim. Selain itu, mitra juga melengkapi informasi mengenai aspek-aspek yang belum ada dalam instrumen survey dan observasi tim.

b. Perumusan Permasalahan Mitra Bersama Mitra

Pada tahap kedua, hasil identifikasi masalah pada tahap pertama kemudian didiskusikan oleh tim dan mitra untuk kemudian merumuskan permasalahan pokok yang menjadi prioritas untuk diselesaikan. Berdasarkan perumusan masalah ini maka disepakati empat pokok kegiatan yang akan dilakukan tim kepada dan atau bersama mitra, yaitu rendahnya pengetahuan tentang *Blended learning*, pengetahuan dan manfaat tentang *Blended learning* dan implementasinya, pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan penanganan siswa SD berkarakteristik alfa.

c. Perumusan Solusi Permasalahan Mitra Bersama Mitra

Berdasarkan perumusan permasalahan yang telah dilakukan, maka langkah berikutnya masuk ke tahap ketiga, yaitu perumusan solusi permasalahan. Berdasarkan empat masalah yang dirumuskan, maka solusi yang akan dilakukan kepada mitra adalah pelatihan *Blended learning* dan tim dan mitra juga merintis pemanfaatan teknologi pembelajaran dengan berkala dan berkelanjutan.

d. Penyusunan Instrumen Evaluasi program PKM

Tahap keempat yaitu menyusun evaluasi instrumen untuk mengukur kegiatan pelatihan dan sosialisasi yang diberikan kepada mitra dapat tersampaikan dengan baik. pelatihan terhadap teknologi pembelajaran dan *Blended learning* yang dilakukan oleh anggota tim yang bidang ilmunya sesuai yaitu dari Doktor manajemen.

e. Pelatihan *Blended learning*

Tahap ke lima yaitu pelatihan terhadap *Blended learning*, baik dalam hal Kognitif, Afektif, dan pembelajaran campuran secara *online* serta tatapmuka. Yang diarahkan oleh salah satu anggota tim dalam PKM ini.

f. Pelatihan Manajemen Kelas

Tahap keenam adalah pelatihan terhadap manajemen pembelajaran kelas dilakukan oleh anggota tim yang bidang ilmunya sesuai yaitu dari Doktor manajemen Pendidikan

g. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Teknologi Pembelajaran

Pada tahapan ketujuh ini tim melakukan kegiatan pelatihan terhadap desain pembelajarn, dengan mengundang ahli dalam desain pembelajarn untuk dapat mengajarkan mitra untuk dapat membuat rancangan desain pembelajarn dengan baik.

h. Evaluasi Program Bersama Mitra

Pada tahapan kedelapan tim mengevaluasi setiap kegiatan yang telah dilakukkan menggunakan instrument dan wawancara, untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan dapat berjalan lancar dan terus terlaksana walau tim PKM tidak mendampingi lagi

i. Penyusunan Laporan Dan Luaran Artikel

Tahap terakhir atau tahap kesembilan adalah penyusunan laporan dan luaran baik buku dan artikel. Pada tahap ini tim menyusun laporan baik untuk kepentingan pelaporan 70% maupun 100%. Selain itu, kegiatan yang telah dilakukan dibuat menjadi satu buku ber ISBN, artikel untuk proseding nasional, dan jurnal nasional.

2. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Para Guru dan siswa SD Muhammadiyah 11 Jakarta berperan sebagai subjek yang akan melakukan perbaikan perilaku terhadap aspek-aspek sosial budaya, religi, kesehatan, mutu layanan dan kehidupan bermasyarakat yang selama ini telah mereka lakukan, sehingga mitra memiliki peran penting dalam program ini, karena perubahan perilaku mitra kearah yang lebih baik terhadap faktor-faktor tersebut merupakan indikator keberhasilan program kemitraan masyarakat ini.

3. Evaluasi dan Keberlanjutan Program

Dalam upaya untuk melakukan evaluasi dan keberlanjutan program, tim telah menyusun kuisioner yang berisi daftar pertanyaan yang dapat dijadikan indikator kesuksesan program. Kegiatan ini dilakukan bersama mitra.

Jenis luaran yang akan dihasilkan.

Tabel 1.2 Jenis Luaran

No	Jenis Luaran
1.	Buku ber ISBN
2.	Seminar Internasional/Nasional
3.	Publish di Media Online
4.	Jurnal Nasional ber ISBN

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Luaran yang dicapai pada pelatihan kepada Guru Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah 11 Jakarta sebagai berikut:

1.1 Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

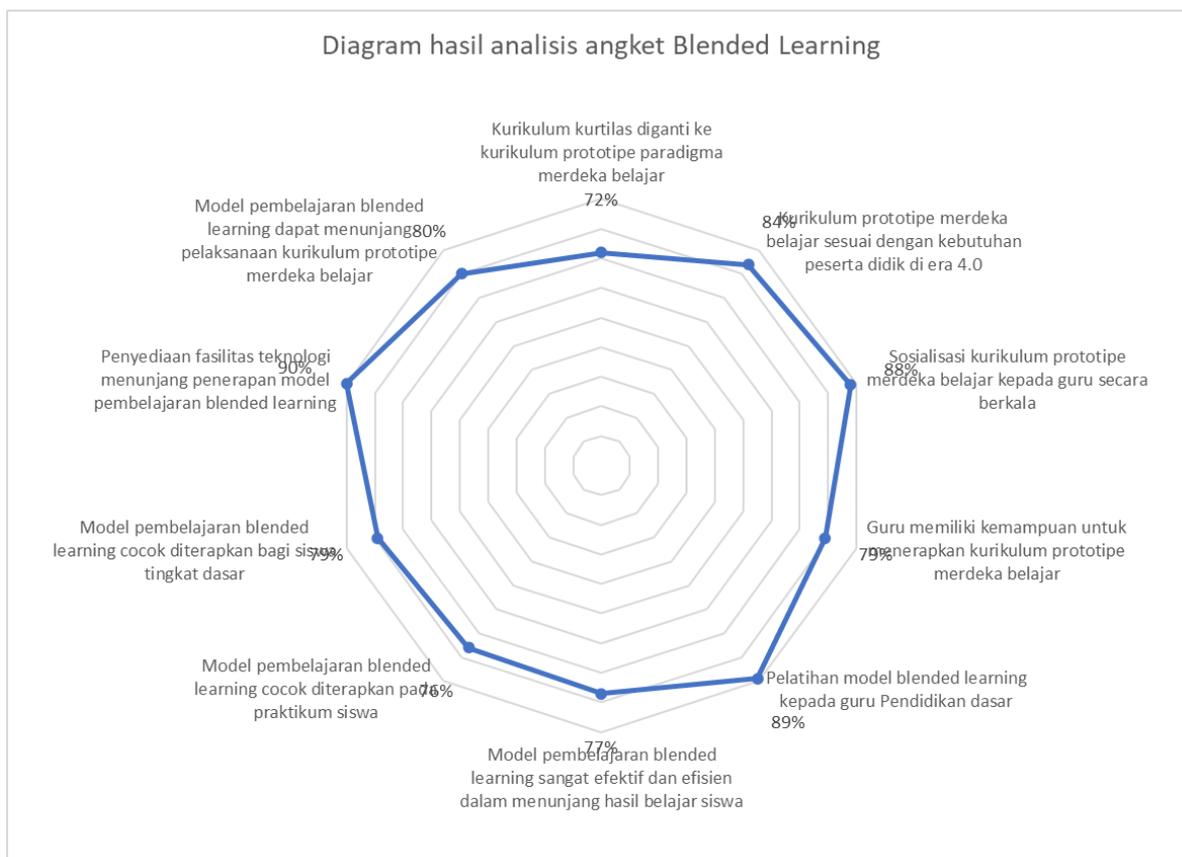
Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pelatihan kepada Guru Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah 11 Jakarta yang akan dilakukan secara *online* terlaksana dengan baik dan lancar. Adapun beberapa dokumentasi dari kegiatan disajikan pada Gambar berikut :



Data yang diperoleh berdasarkan hasil analisis angket yang dibagikan kepada para peserta mengenai pelatihan Model *Blended learning* dalam Menyongsong Paradigma Baru Merdeka Belajar kepada Guru Pendidikan Dasar SD Muhammadiyah 11 Jakarta menunjukkan data sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis angket model *blended learning* dan merdeka belajar

No	Pertanyaan	Persentase	Kategori
1	Kurikulum kurtilas diganti ke kurikulum prototipe paradigma merdeka belajar	72%	Setuju
2	Kurikulum prototipe merdeka belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era 4.0	84%	Setuju
3	Sosialisasi kurikulum prototipe merdeka belajar kepada guru secara berkala	88%	Sangat Setuju
4	Guru memiliki kemampuan untuk menerapkan kurikulum prototipe merdeka belajar	79%	Setuju
5	Pelatihan model <i>blended learning</i> kepada guru Pendidikan dasar	89%	Sangat Setuju
6	Model pembelajaran <i>blended learning</i> sangat efektif dan efisien dalam menunjang hasil belajar siswa	77%	Setuju
7	Model pembelajaran <i>blended learning</i> cocok diterapkan pada praktikum siswa	76%	Setuju
8	Model pembelajaran <i>blended learning</i> cocok diterapkan bagi siswa tingkat dasar	79%	Setuju
9	Penyediaan fasilitas teknologi menunjang penerapan model pembelajaran <i>blended learning</i>	90%	Sangat Setuju
10	Model pembelajaran <i>blended learning</i> dapat menunjang pelaksanaan kurikulum prototipe merdeka belajar	80%	Setuju
Rata-Rata		81%	Sangat Setuju



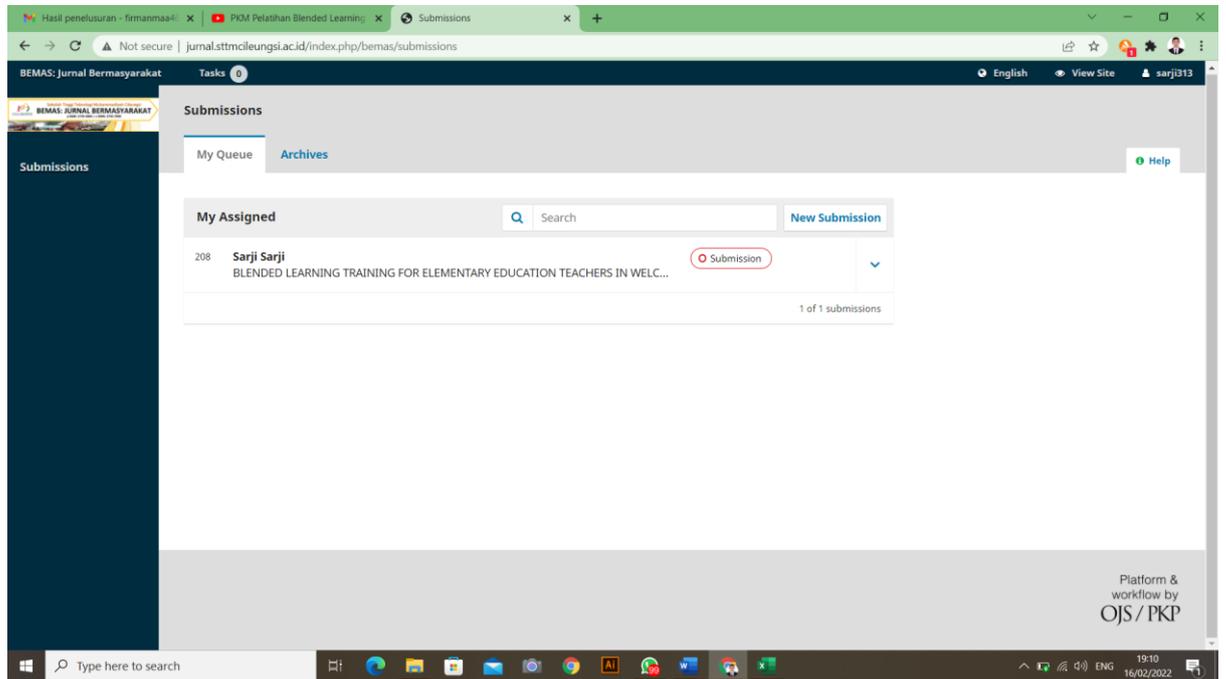
Gambar 4. Diagram hasil analisis angket *Blended learning*

Berdasarkan Tabel 1. dan Gambar 4. Diagram hasil analisis angket *blended learning* menunjukkan bahwa dari terdapat 72% Setuju jika Kurikulum kurtilas diganti ke kurikulum prototipe paradigma merdeka belajar. Selanjutnya terdapat 84% responden Sangat Setuju ketika Kurikulum prototipe merdeka belajar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era 4.0. Terdapat 88% responden yang Sangat Setuju Sosialisasi kurikulum prototipe merdeka belajar kepada guru secara berkala. Ada 79% Setuju jika Guru memiliki kemampuan untuk menerapkan kurikulum prototipe merdeka belajar. Kemudian 89% Sangat Setuju jika Pelatihan model *blended learning* kepada guru Pendidikan dasar. 77% Setuju Model pembelajaran *blended learning* sangat efektif dan efisien dalam menunjang hasil belajar siswa. 76% Setuju Model pembelajaran *blended learning* cocok diterapkan pada praktikum siswa. 79% Setuju Model pembelajaran *blended learning* cocok diterapkan bagi siswa tingkat dasar. Terdapat 90% responden Sangat Setuju jika Penyediaan fasilitas teknologi menunjang penerapan model pembelajaran *blended learning* dan 80% Setuju Model pembelajaran *blended learning* dapat menunjang pelaksanaan kurikulum prototipe merdeka belajar

1.2 Status Capaian Artikel di Jurnal/Forum Ilmiah

Submit artikel pengabdian Sintia 4 “BEMAS : Jurnal Bermasyarakat”

<http://jurnal.stmcileungsi.ac.id/index.php/bemas/submissions>



The screenshot displays the submission interface for BEMAS: Jurnal Bermasyarakat. The page is titled "Submissions" and includes a navigation menu with "My Queue" and "Archives". A "My Assigned" section is visible, featuring a search bar and a "New Submission" button. A single submission is listed with the ID "208" and the author "Sarji Sarji". The submission title is "BLENDED LEARNING TRAINING FOR ELEMENTARY EDUCATION TEACHERS IN WELC...". A "Submission" button is highlighted in red. The page footer indicates the platform and workflow are by OJS / PKP. The browser's address bar shows the URL "jurnal.stmcileungsi.ac.id/index.php/bemas/submissions".

ID	Author	Title	Status
208	Sarji Sarji	BLENDED LEARNING TRAINING FOR ELEMENTARY EDUCATION TEACHERS IN WELC...	Submission

1.3 Status Capaian pada Video

Kegiatan pelatihan ini juga diupload di youtube dengan link:

<https://www.youtube.com/watch?v=GAtokFIBkS4>

The screenshot shows a YouTube video player with the following content:

- Video Title:** PKM Pelatihan Blended Learning SD Muhammadiyah 11 Jakarta - YouTube - <https://www.youtube.com/watch?v=GAtokFIBkS4>
- Thumbnail:** A circular diagram with 'Pelajar Pancasila' in the center, surrounded by six segments: Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berkebhinekaan global, Berkeadilan sosial, Berprestasi, and Berkehidupan Berkeadilan.
- Text on Slide:**
 - Gambar 3. Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan**
 - Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila** dibarengi dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.
 - Budaya Sekolah:** Iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah.
- Recommended Videos:**
 - Webinar Nasional Penguatan Kompetensi Pamong Belajar... (3:39:10)
 - Padahal Niatnya Mau Ngabisin Duit Eh Malah Nambah... (22:38)
 - Audit BUMDes | Kades Iwan #37 (1:34:36)
 - Westlife Best Songs - Westlife Greatest Hits Full Album (1:22:21)
 - My First Love (12)
 - Kumpulan Lagu Payung Teduh Paling Enak Dan Hits - Musik... (49:07)
- Player Controls:** 1 like, 1 dislike, share, save, and other options.
- System Tray:** Windows taskbar at the bottom with search, taskbar icons, and system clock (8:05, 16/02/2022).

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

5.1 Faktor yang Menghambat/Kendala

Faktor yang menghambat pelaksanaan Pelatihan Model *Blended learning* bagi guru pendidikan dasar dalam menyambut paradigma baru sekolah merdeka belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta tidak sesuai dengan jadwal awal yang ditetapkan pada bulan Januari akhir dan dilaksanakan secara tatap muka / langsung. Bersamaan dengan jadwal yang telah disepakati kedua belah pihak, ternyata peningkatan jumlah kasus terpapar Virus Omicron dilingkungan sekitar PKM meningkat. Sehingga demi menjaga keselamatan dan Kesehatan para peserta kegiatan PKM dilakukan secara daring menggunakan aplikasi zoom.

5.2 Faktor yang Mendukung

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Model *Blended learning* bagi guru pendidikan dasar dalam menyambut paradigma baru sekolah merdeka belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta dari pihak Internal yaitu dukungan dari LPPM dan Tim PKM. Serta secara eksternal dukungan sepenuhnya dari mitra SD Muhammadiyah 11 Jakarta

5.3 Tindak Lanjut

Tindak lanjut dari PKM ini adalah memberikan bantuan untuk pemasangan Wifi. Tujuannya agar dapat menerapkan model pembelajaran *Blended learning*, karena model ini sangat bergantung terhadap jaringan internet di lingkungan sekolah.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan PKM Pelatihan Model *Blended learning* bagi guru pendidikan dasar dalam menyambut paradigma baru sekolah merdeka belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta berjalan dengan baik dan lancar dengan hasil yang memuaskan dilihat dari hasil angket yang diisi oleh peserta yaitu pelatihan yang dilakukan sangat bermanfaat dan memuaskan peserta, banyak ilmu yang diperoleh dan bisa langsung diimplementasikan oleh para guru yang bersangkutan. Serta antusiasnya peserta dalam mengerjakan tugas yang diberikan serta mengumpulkan tugas sesuai dengan batas waktu yang ditentukan. Selama kegiatan PKM, guru sangat aktif memberikan *feedback* kepada para pemateri dari tim PKM.

6.2 Saran

Di era kemajuan teknologi maka perlu adanya penyediaan fasilitas untuk Lembaga Pendidikan agar dapat memberikan proses pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik. Oleh karena itu SD Muhammadiyah 11 Jakarta perlu diberi bantuan untuk menyediakan jaringan internet yang cukup dan perangkat komputer / *gadget* yang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. In *Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)* (Vol. 392, Issue 2). <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>
- Daga, A. T. (2021). *Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar*. 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Sari, I. K. (2021). *Blended learning* sebagai Alternatif Model Pembelajaran Inovatif di Masa Post-Pandemi di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2156–2163. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1137>
- Tayeb, T. (2017). Analisis dan Manfaat Model Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 4(02), 48–55.
- Aliputri, Dhestha Hazilla. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Berbantuan Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*. Vol. 2 No. 1A. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1A.2351>
- Puspitasari, Y., & Nurhayati, S. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 7(1), 93-108. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v7i1.20>
- Daniel Winantara, I W; Laba Jayanta, I Nyoman. Penerapan Model Pembelajaran Tps Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd No 1 Mengwitani. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, [S.L.], V. 1, N. 1, P. 9-19, May 2017. Issn 2549-6174.
- Hazmiwati. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas II Sekolah Dasar.” *Jurnal Primary* 7(1):178–84.
- Houtman. Supervisi Kepala Sekolah Dalam Penggunaan Media Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Attractive : Innovative Education Journal*, [S.l.], v. 2, n. 3, p. 1-7, oct. 2020. ISSN 2685-6085.
- Purwitha, Dewa Gede. Model Pembelajaran Flipped Classroom Sebagai Pembelajaran Inovatif Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 5. No. 1.
- Setiawan, R., Mardapi, D., Pratama, A., & Ramadan, S. (2019). Efektivitas *blended learning* dalam inovasi pendidikan era industri 4.0 pada mata kuliah teori tes klasik. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 6(2), 148–158. <https://doi.org/10.21831/jitp.v6i2.27259>.
- Suhartono. (2016). Menggagas Pendekatan Blended Learning di Sekolah Dasar. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (TING) VIII*. www.reposiory.ut.ac.id.
- Widyaningsih, O., Yudha, C. B., & Nugraheny, D. C. (2020). Pengembangan Model *Blended learning* untuk Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 143–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/10.21009/JPD.081>

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran (Lampiran G).

1. HONORARIUM				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
a) Honorarium Ketua	1	Org	700.000	700.000
b) Honorarium anggota 1	1	Org	650.000	650.000
c) Honor anggota 2	1	Org	650.000	650.000
Sub Total Rp. 2.000.000				
2. BELANJA BAHAN HABIS PAKAI				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
a) ATK	1	Pkt	300.000	300.000
b) Banner	2	Pcs	150.000	300.000
c) Proposal	5	Bendel	50.000	250.000
d) Sertifikat	60	Lmbr	10.000	600.000
e) Pelaporan dan Publikasi	1	Pkt	350.000	350.000
f) Snack	60	Kotak	15.000	900.000
Sub Total Rp. 2.700.000				
3. PERJALANAN				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
a) Transpot	1	Pkt	300.000	300.000
Sub Total Rp. 300.000				
4. SEWA				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
a) Sewa Ruang Pelatihan	1	Pkt	500.000	500.000
b) Sewa Peralatan Penunjang	1	Pkt	500.000	500.000
Sub Total Rp. 1.000.000				
Total Keseluruhan Rp. 6.000.000				

2. Instrumen/ Makalah/materi kegiatan

Pembelajaran Paradigma Baru

Pusat Asesmen dan Pembelajaran
Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi
2021

Memahami Pembelajaran Paradigma Baru

Apakah pembelajaran paradigma baru?

Pembelajaran paradigma baru memastikan praktik pembelajaran untuk berpusat pada peserta didik.

Dengan paradigma baru ini, pembelajaran merupakan satu siklus yang berawal dari pemetaan standar kompetensi, perencanaan proses pembelajaran, dan pelaksanaan asesmen untuk memperbaiki pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pembelajaran paradigma baru memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk merumuskan rancangan pembelajaran dan asesmen sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Pada pembelajaran paradigma baru, Profil Pelajar Pancasila berperan menjadi penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan pembaharuan dalam sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen.

Gambar 1. Siklus pengembangan pembelajaran pada pembelajaran paradigma baru.

1. Kerangka Kurikulum pada Sekolah Penggerak

Bagaimana pembagian peran pemerintah dan satuan pendidikan peran dalam pembelajaran paradigma baru?

Pemerintah menyediakan contoh kurikulum operasional dan beragam perangkat ajar untuk membantu satuan pendidikan dan pendidik yang membutuhkan referensi atau inspirasi dalam pembelajaran. Satuan pendidikan diberikan kemerdekaan untuk memilih atau memodifikasi contoh kurikulum operasional dan perangkat ajar yang tersedia, atau membuat sendiri sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik.

Pemerintah berperan menyediakan:

1. **Profil pelajar Pancasila**
Kompetensi dan karakter yang tertuang dalam 6 dimensi, berfungsi sebagai penuntun arah yang memandu segala kebijakan dan sistem pendidikan Indonesia, termasuk pembelajaran, dan asesmen.
2. **Struktur kurikulum**
Jalan mata pelajaran beserta alokasi jam pembelajaran.
3. **Capaian Pembelajaran**
Kompetensi dan karakter yang dicapai setelah menyelesaikan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.
4. **Prinsip Pembelajaran dan Asesmen**
Berfungsi sebagai nilai-nilai yang memandu pelaksanaan pembelajaran dan asesmen.

Komponen yang dikembangkan satuan pendidikan:

1. **Kurikulum operasional**
Menjabarkan kebijakan, rencana program dan kegiatan yang akan dilakukan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran paradigma baru.
2. **Perangkat Ajar**
Berbagai perangkat yang digunakan untuk mendukung pembelajaran paradigma baru.

2. Profil Pelajar Pancasila

Pada Profil Pelajar Pancasila, kompetensi dan karakter yang dapat dipelajari lintas disiplin ilmu tertuang dalam 6 dimensi. Setiap dimensi memiliki beberapa elemen yang menggambarkan bahwa jala kompetensi dan karakter yang dimaksud. Sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik serta kebutuhan untuk pembelajaran dan asesmen, indikator kinerja pada setiap elemen dipaparkan dalam pada setiap fase. Secara umum, 6 dimensi Profil Pelajar Pancasila beserta elemen di dalamnya adalah sebagai berikut:

1. **Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia**
Pelajar Indonesia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah pelajar yang berakhlak dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, ia memelihara ajaran agama dan ajaran luhur beragama, berakhlak kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia. (1) tidak berbohong, (2) tidak mencuri, (3) tidak korupsi, (4) tidak menyontek, (5) tidak kecurangan, (6) tidak menipu.
2. **Berkebhinekaan global**
Pelajar Indonesia menghormati budaya lokal, nasional, dan internasional, dan tetap berakhlak mulia dalam berinteraksi dengan budaya lain, sehingga membentuk rasa saling menghargai dan menghormati terhadap segala budaya yang berasal dari bangsa, berinteraksi dengan budaya lain dengan sikap yang berkebhinekaan global, menghargai dan menghormati perbedaan suku, etnis, asal suku, agama, ras, dan penyesuaian diri, serta menghormati keberagaman gender, berinteraksi dengan sesama, dan tidak melakukan kekerasan fisik maupun verbal.
3. **Beragregasi**
Pelajar Indonesia memiliki kemampuan beragregasi, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan satu atau lebih kegiatan yang dilakukan dengan bertenaga, mudah dan ringan. Dengan arahan dan bimbingan orang tua, keluarga, kerabat, dan teman.
4. **Mandiri**
Pelajar Indonesia memiliki pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Dengan kuis dan mandiri sendiri dan keuletan akan diri dan situasi yang dihadapi serta belajar diri.
5. **Berkelembutan**
Pelajar yang berkelembutan bisa mampu secara objektif memaparkan informasi baik kualitas maupun kuantitas. Hal yang harus dilakukan adalah berkelembutan, yaitu sikap objektif, memaparkan, dan menyimpulkan. Elemen elemen dari mandiri bisa sudah menjawab dan mengungkap informasi dan dengan kemampuan dan mengungkap, penalaran, refleksi, penalaran dan proses berpikir, dan mengambil keputusan.
6. **Kreatif**
Pelajar yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kuis dari kreatif berfokus pada mengungkap informasi yang baru dan menghasilkan karya dan bentuk yang orisinal.

Gambar 2. Dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Gambar 3. Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Satuan Pendidikan

Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibongkar dalam kehidupan dan kehidupan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan budaya kerja (SMK).

Intrakurikuler
Materi Pelajaran, Kegiatan/penugasan, belajar.

Ekstrakurikuler
Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat.

Budaya Sekolah
Misi, visi, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah.

3. Alur tujuan pembelajaran dan modul ajar sebagai dokumen rencana pembelajaran

Capaian Pembelajaran

Ditargetkan oleh pemerintah, merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap tahap perkembangan untuk setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Capaian pembelajaran memuat sekumpulan kompetensi dan lingkup materi yang disusun secara komprehensif dalam bentuk narasi. Menyesuaikan tahap perkembangan peserta didik pemetaan capaian pembelajaran dibagi dalam fase-fase.

Fase Fondasi	Fase A	Fase B	Fase C	Fase D	Fase E	Fase F
Prasekolah Lulus- Kursus Kursus	Kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah	Kelas 3 dan 4 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah	Kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah	Kelas 7-9 SMP atau Madrasah Tsanawiyah	Kelas 10, 11, dan 12 SMA, SMK atau MA	Kelas 11-12 SMA, SMK atau MA

Kurikulum operasional di satuan pendidikan memuat seluruh rencana proses belajar yang dilaksanakan di satuan pendidikan, sebagai pedoman seluruh penyelenggaraan pembelajaran. Untuk menjadikannya bermakna, kurikulum operasional satuan pendidikan dikembangkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan.

Kurikulum Operasional

Kurikulum operasional dan alur tujuan pembelajaran memiliki fungsi yang sama dengan silabus, yaitu sebagai acuan perencanaan pembelajaran.

Jika satuan pendidikan memiliki kurikulum operasional dan tujuan pembelajaran, pengembangan perangkat ajar dapat merujuk kedua dokumen tersebut.

Tujuan Pembelajaran
Jabaran kompetensi yang dicapai peserta didik dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.

Alur Tujuan Pembelajaran
Rangkaian tujuan pembelajaran yang tersusun secara sistematis dan logis, menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase.

Modul Ajar

- Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar
- Satuan pendidikan yang menggunakan modul ajar yang disediakan pemerintah, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP Plus, karena modul ajar tersebut memiliki komponen yang lebih lengkap dibanding RPP.
- Jika satuan pendidikan mengembangkan modul ajar secara mandiri, maka modul ajar tersebut dapat dipadankan dengan RPP.
- Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai perangkat ajar termasuk modul ajar atau RPP dengan kelengkapan komponen dan format yang beragam sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

4. Pengawasan Proses pembelajaran

Bagaimana peran kepala sekolah dan pengawas pada pembelajaran paradigma baru?

Pengawasan proses pembelajaran dilakukan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas guru pendidikan mutu secara berkala/teratur. Pengawasan proses pembelajaran dilakukan melalui kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi proses pembelajaran, pelaporan hasil pengawasan serta tindak lanjut secara berkala dan berkelanjutan.

Sumber: Permendikbud 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

Pengawasan oleh kepala satuan pendidikan dan pengawas berfokus pada keseluruhan proses pembelajaran. Pendidik diberikan ruang untuk mengembangkan rencana pembelajaran dengan komponen dan format yang sesuai karakteristik peserta didik. Dengan demikian tidak ada standar format baku dokumen pembelajaran yang membatasi kemerdekaan pendidik dalam mendesain pembelajaran.

Hasil pengawasan proses pembelajaran disusun dalam bentuk laporan untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan. Tindak lanjut hasil pengawasan proses pembelajaran dilakukan dalam bentuk:

- 1) Pertukaran rencana dan pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan rencana dan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.
- 2) Pendampingan teknis kepada pendidik yang memerlukan konsultasi dan dukungan lain untuk menyelesaikan permasalahan dan tantangan dalam proses pembelajaran.
- 3) Penghargaan kepada pendidik yang menunjukkan kinerja yang baik.
- 4) Diseminasi praktik baik pelaksanaan pembelajaran; dan
- 5) Penguatan dan pemberian kesempatan kepada pendidik untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

Prinsip & Implementasi *Blended Learning* di Pendidikan Dasar

Dunia di Tahun 2050: Society 5.0

<https://www.youtube.com/watch?v=ABrdyavqkl>



The World In 2050

Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Belajar Mengajar Pengajaran

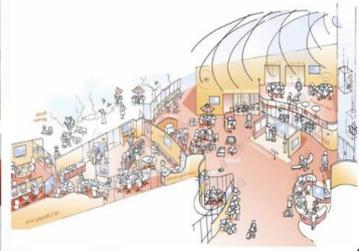
Education ...is characterized by rich, cross-institutional, cross-cultural educational opportunities within which the learners themselves play a key role as creators of knowledge artifacts that are shared, and where social networking and social benefits outside the immediate scope of activity play a strong role.....

PENGALAMAN BELAJAR Belajar Engagement

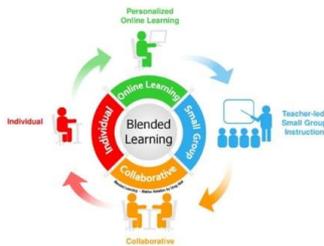


Pedagogy is leading people to a place where they can learn for themselves. It is about creating environments and situations where people can draw out from within themselves, and hone the abilities they already have, to create their own knowledge, interpret the world in their own unique ways, and ultimately realize their full potential as human beings

New Learning Space: Real vs Virtual



Blended Learning



- Proses belajar yang memadukan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran daring (*hybrid or mixed-mode learning*)
- Blended learning memadukan fitur terbaik dari pembelajaran daring dan tatap muka, misalnya 24/7 accessibility, flexibility, synchronous maupun asynchronous, face-to-face & offline interaction.
- Di masa Covid-19: + belajar mandiri

SISTEM PEMBELAJARAN *Baru*



Materi disampaikan sebelumnya secara daring, sesi belajar di kelas → diskusi, peer review, problem-solving activities).

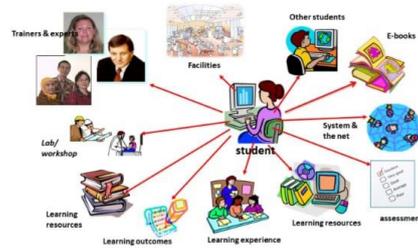
Play
Learn
Job
Retire

Proses Belajar *Baru*



Play
Learn
Produce

Model Pembelajaran Baru



3. Personalia tenaga pelaksana beserta kualifikasinya

A. BIODATA KETUA

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Sarji, M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor (dalam proses)
4	NIDN	0303046904
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Sragen, 3 April 1969
6	e-mail	sarji@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	08561748669
8	Alamat Kantor	Jalan Warung Buncit Raya No. 17 Pancoran Jakarta Selatan 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063, 79184065 sekolahpascasarjana@uhamka.ac.id www.uhamka.ac.id
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata Kuliah yang diampu	Analisis Kebijakan Publik

RIWAYAT PENDIDIKAN			
Jenjang	Jurusan	PT	Tahun
S1	Ilmu Pendidikan	FIP IKIP Jakarta	1994
S1	Hukum	FH UI	2004
S2	Administrasi Pendidikan	PEP UHAMKA	2004
S2	Manajemen	STIMMA IMMI	2017
S3	Manajemen SDM	UNJ	2016

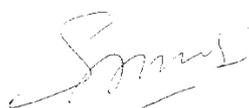
RIWAYAT PKM			
No.	Keterangan	Lokasi	Tahun
1	Narasumber BUMDES	Bangka Belitung	2015
2	Narasumber Dai'Kamtibmas Nasional	Bogor	2016
3	Narasumber Senat Mahasiswa	Sultan Agung Semarang	2020

RISET JURNAL		
No	Judul Artikel Jurnal	Keterangan
1	Penguatan Moderasi Beragama Melalui Kewirausahaan	Jurnal IAIN Salatiga
2	Pemberdayaan modal sosial berbasis religi, di YPI Al Azhar	Proses Review
3	Peningkatan Pendapatan Dalam Masa Pandemi Melalui Pembinaan Iman	(Jurnal Infososial , Department Sosial) sedang proses review

RIWAYAT ORGANISASI			
No.	Jabatan	Organisasi	Tingkat
1	Ketua Umum	Da'i Kamtibmas	Nasional
2	Direktur Pengembangan	BKPRMI	DKI Jakarta
	Ketua Bidang Pendidikan	Forum Lintas Ormas	DKI Jakarta
4	Ketua	Yayasan Pancasakti Luhur	
5	Wakil Ketua	Lembaga Bantuan Teknologi	

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, Oktober 2021


Dr. Sarji, M.M.

B. BIODATA ANGGOTA 1

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Bambang Dwi Hartono, M. Si.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	0320056202
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Mentok, Bangka, 20 Mei 1962
6	e-mail	
7	Nomor Telepon /HP	081293781707
8	Alamat Kantor	Jalan Warung Buncit Raya No. 17 Pancoran Jakarta Selatan 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063, 79184065 sekolahpascasarjana@uhamka.ac.id www.uhamka.ac.id
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Entrepreneurship and Inovation
		2. Strategic Marketing Management
		3. Human Resource Management

b. Riwayat Pendidikan Perguruan Tinggi

Tahun Lulus	Program Pendidikan	Perguruan Tinggi	Jurusan
1987	S1	Universitas Diponegoro	Administrasi Negara
1993	S2	Universitas Indonesia	Administrasi Niaga
2006	S3	Institut Pertanian Bogor	Marine Technology

c. Pengalaman Penelitian

Tahun	Judul Penelitian	Ketua/ Anggota Tim	Sumber Dana
2017	“ The Influence Of Leadership, Organizational Culture And Work Discipline On Teacher Performance , International Journal Of Economics Business And Management Research, Vol. 1 No. 01	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2016	The Effect Of Bank Indonesia Certificates, Composite Stock Price Index And Exchange Rate On Mutual Fund Performance For Period Of 2012-2014, Asian Journal of Management Sciences & Education Vol. 5(4) October 2016.	Ketua	Lemlitbang Uhamka

2017	:" Creating Purchase Decision of Bank Customers: Analysis of Product Quality, Place, Service Quality And Promotion (a Case Study on TAPLUS Bisnis Service of BNI Kelapa Dua Depok), International Journal of Business and Management Invention ISSN (Online): 2319 – 8028, ISSN (Print): 2319 – 801X www.ijbmi.org Volume 6 Issue 2 February. 2017 PP—65- 75.	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2016	Economic Development And Happiness: A Cross-Nations Path Analysis, International Journal Of Advanced Research (IJAR), Published December 2016	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2017	Creating Consumer Purchase Decision : Analysis Of Brand Image, Service Quality And Marketing Communication., A Case Study on Mal Artha GadinG/MAG Jakarta, International Journal Of Advanced Research (IJAR), Published, March 2017		
2017	Pengaruh Kualitas Produk, Iklan dan Persepsi Harga Terhadap Minat Beli Konsumen pada produk Energen Minuman Sereal di Alfamart Cempaka Baru V Kemayoran Jakarta Pusat, Mei 2017	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2018	Penelitian Dasar Keilmuan (PDK) , Lecturer Performance Behavior: Work Culture Analysis, Competence And Discipline (Case Study At University Of Muhammadiyah Prof, Dr. Hamka Jakarta Indonesia), 2018 - Batch 1	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2018	Penelitian Dasar Keilmuan (PDK) , Implementation of digital marketing strategies through social media marketing,supply chain management and online sales of bill chilly product, 2018 – Batch 2.	Ketua	Lemlitbang Uhamka
2019	Penelitian Kolaboratif Dosen Dan Mahasiswa (Pkdm), Interest In Choosing University: Analysis Of Price Perception And Social Media Marketing Strategy In Indonesia , 2019 – Batch 1	Ketua	Lemlitbang Uhamka

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, Oktober 2021



Dr. Bambang Dwi Hartono, M. Si.

C. IDENTITAS ANGGOTA

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Firman Muhammad A.A.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Status	Mahasiswa
4	NIM	1909027004
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Wonosobo, 07 Juni 1995
6	e-mail	Firmanmaa46@gmail.com
7	Nomor Telepon /HP	085727318666
8	Alamat Kantor	Jalan Warung Buncit Raya No. 17 Pancoran Jakarta Selatan 12790
9	Nomor Telepon / Fax	(021) 79184063, 79184065 sekolahpascasarjana@uhamka.ac.id www.uhamka.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN			
Jenjang	Jurusan	PT	Tahun
S1	Pendidikan Ekonomi	Universitas Muhammadiyah Purworejo	2017
S1	Pertukaran Mahasiswa	Universitas Teknologi Malaysia	2016
S2	Manajemen	UHAMKA	2021

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Jakarta, Oktober 2021

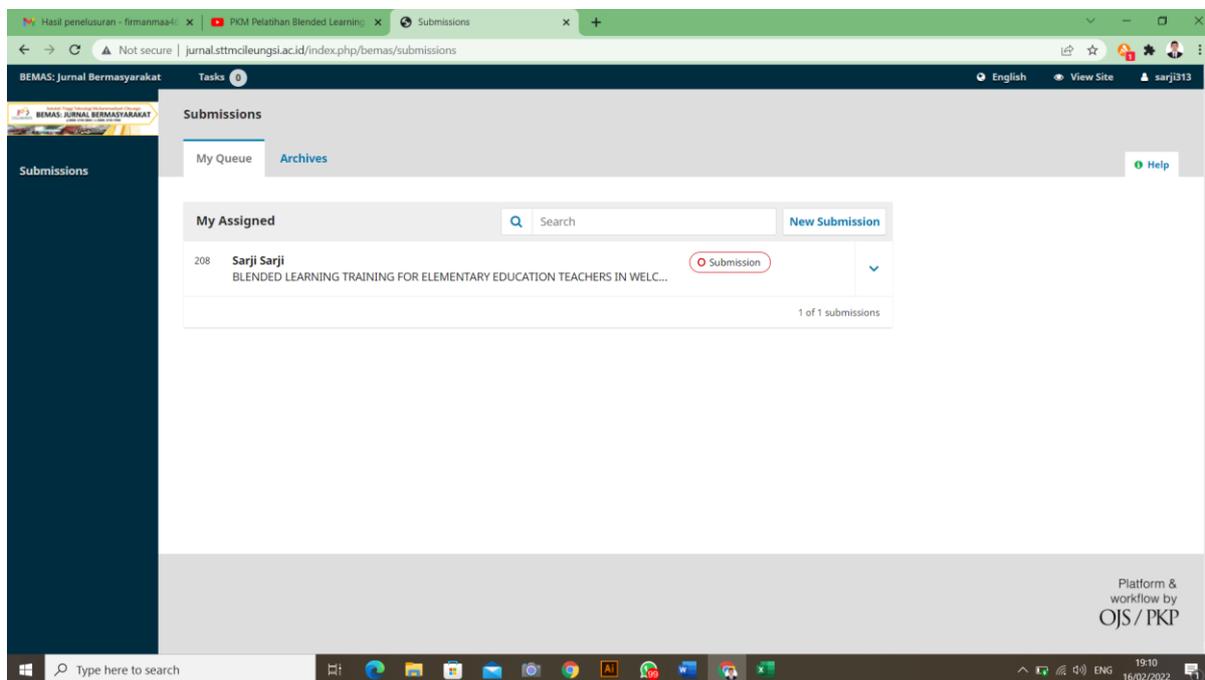


Firman Muhammad A.A., S. Pd.

4. Artikel ilmiah (draft, status submission atau reprint dll.)

Submit artikel pengabdian Sinta 4 “BEMAS : Jurnal Bermasyarakat”

<http://jurnal.sttmcileungsi.ac.id/index.php/bemas/submissions>



6. HKI, publikasi, leaflet, dan produk lainnya.

PELATIHAN
"BLENDED LEARNING"
BAGI GURU PENDIDIKAN DASAR
SD MUHAMMADIYAH 11 JAKARTA



Dr. Bambang Dwi Hartono, M. Si.
Dosen Pascasarjana UHAMKA



Dr. Sarji, M.M., M. Pd.
Dosen Pascasarjana UHAMKA



Firman M.A.A., S. Pd., M.M.
Aktivis Pendidik
PKPPS Minhaajurrosyidin

Zoom Meeting :

Meeting ID: 982 6051 4693
Passcode: 16yd8s

Senin, 07 Feb 22
13.00 - 15.00 WIB

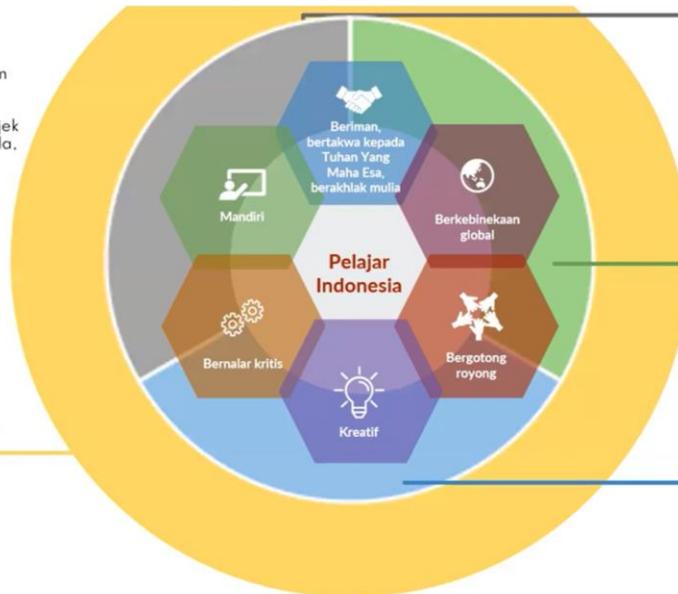


7. Foto Dokumentasi kegiatan

Kompetensi dan karakter yang dijabarkan dalam Profil Pelajar Pancasila dibangun dalam keseharian dan dihidupkan dalam diri setiap individu peserta didik melalui budaya sekolah, pembelajaran intrakurikuler, proyek penguatan profil Pelajar Pancasila, maupun ekstrakurikuler.

Budaya Sekolah

Iklim sekolah, kebijakan, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah.



Muatan Pelajar
Kegiatan/pe

Projek P
Pelajar
(SMA)
Projek P
Pelajar
Budaya

Projek Linta
kontekstual
kebutuhan
di lingkung

Ekstra

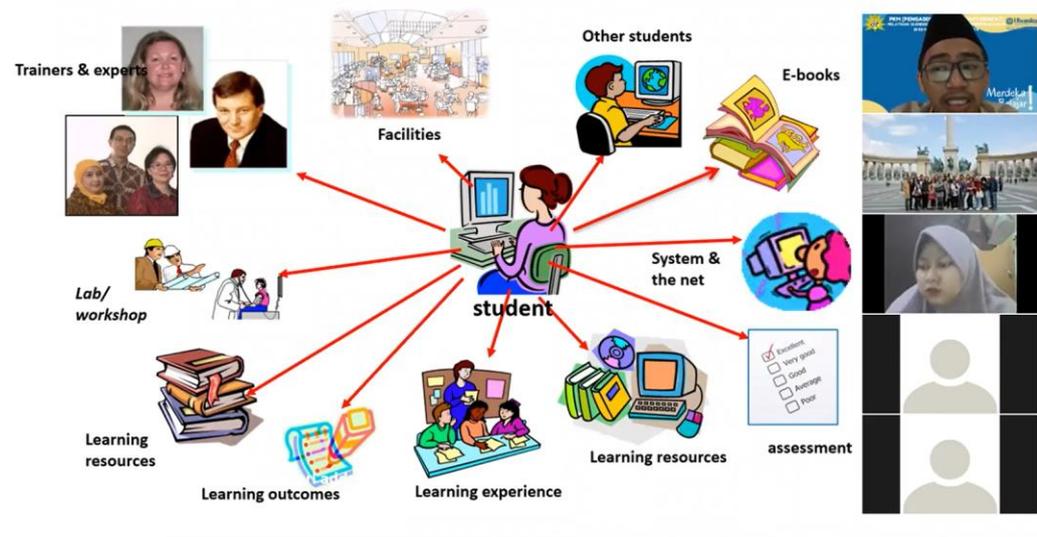
Kegiatan un
mengemban
bakat.

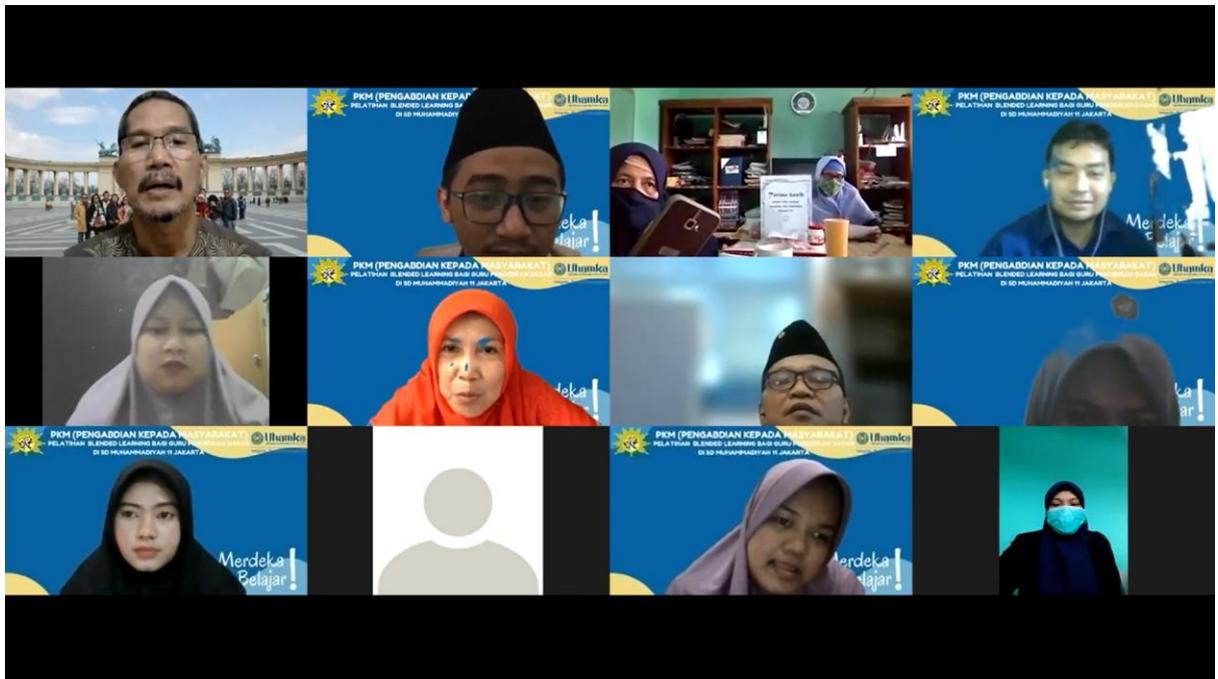


No.	Prinsip Pembelajaran	Hal-hal yang Perlu Dilakukan	Hal-hal yang Perlu Ditinggalkan
1..	Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan.	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis terhadap kondisi, latar belakang, tahap perkembangan dan pencapaian peserta didik sebelumnya dan melakukan pemetaan Melihat tahap perkembangan sebagai kontinum yang berkelanjutan sebagai dasar merancang pembelajaran dan asesmen Menganalisis lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang dimiliki peserta didik, pendidik dan sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Menurunkan alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik Melihat segala sesuatu dari sudut pandang peserta didik 	<ul style="list-style-type: none"> Langsung menerapkan modul ajar tanpa melihat kebutuhan Mengabaikan tahap pengetahuan yang sebelumnya Menyamarkan Melihat segala sesuatu dari sudut pandang pejabat sekolah atau Pembelajaran terlalu menurunkan motivasi Pembelajaran terlalu menantang dan me
2..	Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas peserta didik untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.	<ul style="list-style-type: none"> Mempertimbangkan berbagai stimulus yang bisa digunakan dalam pembelajaran Memberikan kesempatan kolaborasi, memberikan pertanyaan pemantik dan mengajarkan pemahaman bermakna Pembelajaran yang sarat dengan umpan balik dari pendidik dan peserta didik ke peserta didik Pembelajaran yang melibatkan peserta didik dengan menggunakan kekuatan bertanya, dengan memberikan pertanyaan yang membangun pemahaman bermakna 	<ul style="list-style-type: none"> Pendidik hanya sel paparan dalam b instruksi tugas Memberikan perta soal dan dinilai ben umpan balik Memberikan porsi asesmen sumatif a



Model Pembelajaran Baru





8. Daftar Peserta

No	Nama	Status
1	Cecep Rahmat, S. Pd. Si., M. Pd.	Kepala Sekolah
2	Dr. Bambang Dwi Hartono, M. Si.	Tim PKM
3	Dr. Sarji, M.M.	Tim PKM
4	Firman M.A.A, S. Pd., M.M.	Tim PKM
5	Melati Julia R., S. Pd.	Wali kelas 1
6	Erna Sri Mardani, S. Pd.	Wali kelas 2
7	Wita Nurmaya Lestari, S. Pd.	Wali kelas 3
8	Tasya Aghnia I., S. Pd.	Wali kelas 4
9	Agnesi R.F., S. Pd.	Wali kelas 5
10	Siti Afzalena, S. Pd.	Wali kelas 6
11	Dea Azka Qonita, S. Pd.	BK
12	Siti Hajar Ibrohim, S. Pd.	B. Inggris

9. Surat Mitra



PIMPINAN RANTING MUHAMMADIYAH BIDARACINA
KECAMATAN JATINEGARA JAKARTA TIMUR
"SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH 11"
JALAN TANJUNG LENGKONG NO : 04 TLP: 089634144875 JAKARTA
e-mail : sdmuhammadiyah11jkt@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Cecep Rahmat, S.Pd.Si, M.Pd.
2. Jabatan : Kepala Sekolah
3. Nama Mitra : SD Muhammadiyah 11 Jakarta
4. Alamat : Jl. Tanjung Lengkong 4 - Bidaracina – Jatinegara
Jakarta Timur

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan Program PKM yang berjudul "*Pelatihan Model Blended Learning Bagi Guru Pendidikan Dasar Dalam Menyambut Paradigma Baru Sekolah Merdeka Belajar di SD Muhammadiyah 11 Jakarta*" guna menerapkan IPTEK bersama:

Nama Ketua Tim Pengusul : Dr. Sarji, M.M.
NIDN : 0303046904
Perguruan Tinggi : SPs. UHAMKA Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Pelaksanaan Kegiatan Program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Oktober 2021
Yang membuat pernyataan



Cecep Rahmat, S. Pd. Si., M. Pd.